**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratories. Melalui penelitian ini, penulis akan mengungkapkan fenomena terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI di SDN 8 Mandonga. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”[[1]](#footnote-2)

Dengan mengacu pada uraian di atas, maka penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SDN 8 Mandonga Kec. Mandonga Kota Kendari.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Mandonga Kec. Mandonga Kota Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut cukup representatif dengan topik penelitian ini.

Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengambilan data di lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data penelitian diperoleh. Dalam hal ini, sumber data merupakan sumber atau asal informasi diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini adalah semua pihak yang terkait dengan objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru PAI, kepala sekolah, dan juga siswa SDN 8 Mandonga.

1. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap, yang melengkapi data primer. Data sekunder dalam hal ini meliputi literature-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari proses observasi dan data-data dokumentasi yang ada di SDN 8 Mandonga.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, dan yang paling pokok adalah pelaksanaan peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SDN 8 Mandonga. Observasi dilakukan dengan menggunakan catatan berkala dimana peneliti hanya mencatat pada waktu-waktu tertentu saja ketika menangkap kesan-kesan umum yang berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain, observasi dalam penelitian ini merupakan jenis observasi non sistematik yang tidak menggunakan pedoman observasi.[[2]](#footnote-3)

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan tekhnik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian. Tekhnik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SDN 8 Mandonga.

1. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga menambah kevalidan hasil penelitian seperti: catatan nama-nama guru, catatan jumlah siswa, dll.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menginterpretasikan data atau melakukan analisis data. Menurut Bodgan & Biklen yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa

analisis data adalah merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensisnya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain[[3]](#footnote-4)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display Data, yaitu tekhnik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan.
3. Verifikasi Data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya ditemukan suatu kesimpulan dengan mengelola data di lapangan.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

* 1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
	2. Trianggulasi sumber, yaitu tekhnik mengkonfrontir data dari sumber yang berbeda-beda sehingga kredibilitas data lebih akurat.
	3. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda.
1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2002, h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach,* Andi offset, Yogyakarta: 1993, h. 136. [↑](#footnote-ref-3)
3. Moleong, *Op.Cit.* h. 248 [↑](#footnote-ref-4)